

Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMKN 1 Ngasem

Sukariyah Utaminingsih¹, Sujarwoko², Endang Waryanti³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

sukariyahutami21@gmail.com¹, sujarwoko@unpkediri.ac.id²,

endangwaryanti@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Exposition text is a learning material for Indonesian subjects based on the 2013 Curriculum. However, many students have difficulty learning this material, causing difficulties in developing story ideas. This is due to the limited use of media in learning. This research chooses word card game media. Therefore, the author examines the effect of word card games on the writing skills of expository texts for class X students. The method used is quantitative data collection using test and observation instruments. Then, the results are analyzed to test the proposed hypothesis. The results of the research before the action, knowledge and ability to write expository texts are still low. The quality of learning to write expository text is increased by using word card media. This can be seen from the average score of writing expository texts before being given action is 63.5 for the experimental class and 61.8 for the control class, after being given action the average score becomes 75.3 for the experimental class and 61.1 for the control class. This shows an increase of 11.08 points. The results of the study prove that the use of word card media has succeeded in improving the skills of writing exposition texts for class X APH-2 SMKN 1 Ngasem students.

Keywords: Writing Skills, Exposition Text, Learning Media, Word Card Game.

ABSTRAK

Teks eksposisi merupakan materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Namun, banyak siswa yang kesulitan belajar pada materi ini sehingga menyebabkan kesulitan mengembangkan ide cerita. Hal ini diakibatkan keterbatasan penggunaan media dalam pembelajaran. Penelitian ini memilih media permainan kartu kata. Oleh karena itu, pengaruh permainan kartu kata terhadap kemampuan keterampilan menulis teks pada kelas X perlu diteliti. Metode Pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan cara menggunakan instrumen tes dan observasi. Langkah berikutnya adalah menganalisis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan dan kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah. Kualitas pembelajaran menulis teks eksposisi meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis teks eksposisi sebelum diberi tindakan adalah 63,5 untuk kelas eksperimen dan 61,8 untuk kelas kontrol, setelah diberi tindakan skor rata-rata menjadi 75,3 untuk kelas eksperimen dan 61,1 untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 11,08 poin. Dapat dibuktikan bahwa siswa kelas X APH-SMKN 1 Ngasem telah mengalami peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media kartu kata.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi, Media Pembelajaran, Permainan Kartu Kata

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi dengan cara tidak langsung ataupun tidak bertemu tatap muka (Tarigan, 2013:3). Kegiatan menulis berarti mengungkapkan pendapat, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai keterampilan berbahasa produktif dan ekspresif dianggap sebagai keterampilan yang membutuhkan perhatian lebih daripada keterampilan lainnya. Ini karena siswa harus mampu menguasai kosa kata, diksi, ejaan, keefektifan kalimat, dan tanda baca.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan prinsip; (1) bahasa dipandang sebagai teks, bukan kumpulan kata; (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna; (3) bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa tidak dapat dilepaskan dari konteks; dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013). Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk interkatif karena pembelajaran memiliki konsep berpusat pada siswa. Jadi pembelajaran akan mampu memaksimalkan perkembangan pola belajar individu dan kelompok dengan memperhatikan potensi khusus yang dimiliki masing-masing siswa. Kemampuan menulis siswa dalam berbagai teks pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan.

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah menengah atas untuk kelas X secara terperinci dibagi dalam lima teks, yaitu teks eksposisi, laporan hasil observasi, hikayat, eksposisi, dan negosiasi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada lingkup pembelajaran teks eksposisi. Alasan peneliti memilih fokus kajian tersebut 2 karena banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran teks eksposisi. Akibatnya dalam menulis teks eksposisi, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan dengan gaya penulisan yang singkat, akurat dan padat. Teks eksposisi juga dianggap sebagai media penyalur informasi yang bersifat obyektif serta dapat menambah pengetahuan pembaca serta keterampilan menulis siswa. Selain itu, teks eksposisi adalah salah satu pembelajaran teks dalam bahasa Indonesia yang menguasai banyak ranah tulisan.

Teks eksposisi bersifat memaparkan keadaan yang ada, terjadi dan berproses di lingkungan penulisnya. Pada teks eksposisi terdapat struktur logis tentang fakta yang dirangkai dengan runtut sehingga berhubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain. Dalam menulis teks eksposisi penulis harus mampu bersikap cermat terhadap teks yang dibuat. Untuk mencapai itu, perlu kecermatan dalam penggunaan bahasa, ketelitian mengungkapkan fakta, dan keseriusan dalam menulis. Oleh karena itu, keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi merupakan tanggung jawab guru dalam merancang skenario pengajaran.

Informasi yang telah didapat melalui wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem Kediri adalah siswa memiliki kecenderungan tidak berminat melakukan kegiatan

menulis. Terlihat pada saat proses menulis teks ekposisi ditunjukkan bahwa mereka sulit untuk mengembangkan ide dan dijadikan ke dalam tulisan yang utuh. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan penyebab siswa kesulitan dalam menentukan dari aspek isi tulisan disebabkan karena keterbatasan penggunaan media pembelajaran sebagai fasilitas yang mendukung pembelajaran. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai akan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung.

Siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri selama ini dibebaskan memilih topik apa yang akan ditulis dalam proses pembelajaran menulis teks ekposisi. Hal tersebut mengakibatkan siswa banyak yang masih kurang menguasai dan lemah dalam kosakata, sehingga akan sulit pula untuk menuangkan ide untuk menulis teks. Siswa sering merasa jenuh dalam proses pembelajaran walaupun pembelajaran menulis teks ekposisi ini dilaksanakan secara terstruktur. Informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa guru dinilai masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

Media pembelajaran mampu meningkatkan dan melatih perhatian anak, membangkitkan motivasi dalam belajar, dan bagaimana interaksi antar siswa dengan lingkungan untuk belajar mandiri sesuai dengan minatnya (Arsyad, 2019:29). Guru sebagai pusat pembelajaran memiliki peran yang penting, tetapi tetapi saat pengamatan dilakukan oleh peneliti masih ditemui guru yang mengajar menggunakan metode tradisional tanpa adanya media pembelajaran. Biasanya guru menyampaikan materi dengan ceramah dan terpaku pada buku teks sebagai media pembelajaran mereka, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Agar siswa tidak jenuh saat menerima pelajaran, guru bisa memanfaatkan media pembelajaran.

Alternatif yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi menulis teks ekposisi yaitu dengan media pembelajaran yang dilakukan di kelas. Setelah memilih media pembelajaran diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa agar lebih meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa media permainan. Permainan adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturanaturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Kelebihan permainan (game) sebagai media pembelajaran adalah; (1) permainan merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan dapat menghibur; (2) permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dan siswa untuk belajar dan dapat memberikan umpan balik langsung; dan (3) permainan bersifat luwes, dapat dibuat dan diperbanyak dengan mudah. Dalam penelitian ini, media permainan yang digunakan adalah media permainan kartu kata.

Media kartu kata dipilih sebagai media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar keterampilan menulis 4 teks ekposisi. Susunan dari gambar dan tulisan pada permainan tersebut dapat diolah untuk membuat desain media pembelajaran yang menarik. Tujuan pemilihan permainan kartu kata karena media tersebut dapat menarik perhatian siswa, membuat lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat membantu siswa lebih memahami materinya serta dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Permainan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ngasem Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa skor mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, serta pemahaman terhadap kesimpulan penelitian untuk menunjukkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ : Perlakuan kelompok eksperimen dengan media kartu kata

X₂ : Perlakuan kelompok control tanpa media kartu kata

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Postest* kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* kelompok kontrol

O₄ : *Postest* kelompok kontrol

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini memakai teknik penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design). Subjek yang akan diteliti merupakan peserta didik kelas X yang sudah terdaftar dalam kelasnya masing-masing yang dimungkinkan untuk tidak membuat kelompok baru secara acak, maka penelitian ini dilaksanakan

dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Variabel-variabel luar tidak dapat dipengaruhi sepenuhnya oleh kelompok kontrol saat melaksanakan eksperimen (Sugiyono, 2018:120).

Pembahasan dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya dalam memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti bukan hanya menekankan pada hasil tulisan siswa, tetapi juga pada proses menulis siswa. Di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya satu variabel terikat yaitu penerapan media kartu kata, dan variabel bebas yaitu pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan paradigma penelitian tersebut bahwa media pembelajaran permainan kartu kata sebagai penyebab yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis eksposisi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngasem, Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masih ditemui guru yang menyampaikan materi pelajaran masih bersifat konvensional atau tradisional. Mereka cenderung hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode ceramah. Apalagi, pembelajaran yang dilaksanakan juga tidak didukung media pembelajaran yang relevan dan menarik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei hingga Juni selama semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan Program 42 semester yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia, penelitian dilaksanakan pada kurun waktu tersebut dengan meneliti tentang pembelajaran teks eksposisi.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan. Pendahuluan ini meliputi penentuan masalah dan dijadikan rumusan masalah yang akan diteliti. Setelah itu adalah membuat landasan teori yang berfungsi untuk memilih metode yang akan digunakan, tidak lupa juga menentukan instrumen penelitian dan merumuskan hipotesis.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan meliputi pengumpulan data untuk selanjutnya dilakukan analisis data di mana data analisis ini dilakukan penskoran hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri. Program SPSS 25.0 digunakan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengaruh dari media pembelajaran kartu kata. Setelah hasilnya diperoleh kemudian dilakukan analisis data hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri.

c. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian ini meliputi pembuatan kesimpulan yang berfungsi menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan mempublikasikan artikel.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2018:15) jenis data kuantitatif merupakan data yang berupa angka ataupun bilangan yang tentunya disertai dengan penjelasan informasinya. Data kuantitatif juga bersifat dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Penelitian

Asal usul data yang diperoleh dalam penelitian merupakan sumber penelitian. Arikunto (2010:129) menyatakan bahwa populasi dan sampel merupakan istilah yang digunakan dalam sumber data penelitian kuantitatif.

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 677 siswa.

b. Sampel Penelitian

Pertimbangan peneliti adalah pertama, diasumsikan keterampilan menulis siswa SMK relatif sama dan kedua jurusan yang sama. Artinya, untuk memudahkan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diambil dua kelas saja. Pemilihan kelas dengan jurusan yang sama bertujuan agar sampel dapat bersifat homogen. Setelah itu, dilakukan teknik undian untuk menentukan kedua kelas tersebut agar bersifat objektif. Berdasarkan hasil undian ditetapkan kelas X AP 1 dengan jumlah siswa 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X AP 2 dengan jumlah siswa 33 siswa sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah tes dan pengamatan. Hal ini karena dengan menggunakan tes dapat mengetahui atau mengukur siswa kelas X SMK Negeri 1

Ngasem kemampuan saat menulis teks eksposisi. Menurut Arikunto (2014:266) kemampuan objek yang diteliti dapat diketahui dan diukur dengan melakukan tes. Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ngasem diamati dengan cara melakukan observasi. Teknik penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang dipakai merujuk pada kegiatan membuat teks eksposisi. Tes berupa pemberian soal kepada siswa yang harus dikerjakan secara tertulis. Tes yang digunakan adalah tes menulis eksposisi. Tes dilaksanakan dua kali yaitu awal dan akhir masing-masing dilakukan sebelum dan setelah perlakuan setiap kelas. Media kartu kata dilakukan untuk kelas eksperimen sebagai bentuk perlakuan, sedangkan pembelajaran biasa dilakukan untuk kelas kontrol.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi dilakukan dengan dua cara mengamati dan melakukan pencatatan hasil secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media kartu kata. Selain itu untuk mengetahui bagaimana aktifitas dalam menyampaikan pelajaran menulis teks eksposisi dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengamatan membaca tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis yaitu berpedoman pada instrumen menulis teks eksposisi. 50 Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu siswa mampu menulis teks eksposisi dengan lancar, keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam menulis teks eksposisi, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian instrumen dilakukan sebelum digunakan dalam penelitian agar diketahui validitasnya. "Validitas adalah kesesuaian dan ketepatan suatu data berdasarkan pada instrumen yang digunakan." Tes keterampilan siswa dalam menulis dijadikan instrumen dalam penelitian ini. Maka validitas yang ada dan digunakan adalah validitas konstruk (construct validity). Pendapat seorang (Expert Judgement) ahli dapat digunakan untuk mengukur validitas konstruksi. Dalam meminta pendapat ini dapat dilakukan dengan menanyakan pendapat kepada dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data harus menggunakan teknik yang telah diakui kebenarannya secara ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Teknik tersebut digunakan supaya peneliti mengetahui apakah terdapat efek dari media kartu kata pada kelompok eksperimen. Namun, sebelum melakukan analisis, guna mengetahui apakah sampel bersumber dari populasi yang jelas maka dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Data tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig $<0,05$.
- b. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig $>0,05$.

Dengan menggunakan ANOVA dengan program SPSS versi 25.0, dapat melakukan uji homogenitas data. Peneliti wajib mengetahui apakah sampel yang diambil tersebut sama atau berbeda, hal tersebut dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Berikut dasar-dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan :

- a. Nilai signifikan $<0,05$, sampel dianggap tidak sama.
- b. Nilai signifikan $>0,05$ maka sampel dianggap memiliki sifat yang sama.

Perbedaan skor sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media kartu kata akan tampak setelah diadakan uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah pada pengujian ini sebagai berikut.

- a. Menentukan taraf signifikansi
 Taraf signifikansi diambil 5% atau 0,05.
- b. Uji statistik

Statistik uji yang digunakan adalah paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dan independent t-test untuk membuktikan adanya pengaruh kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Penghitungan data ini menggunakan program SPSS versi 25.0. 52

2. Norma keputusan

Setelah itu dilakukan pengujian dengan taraf signifikan sebanyak 5% sesuai dengan yang ditetapkan untuk menguji hipotesis. Hal tersebut dilakukan setelah nilai t diketahui dan dianalisis.

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), berarti signifikan, artinya H_0 ditolak.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem tahun ajaran 2021/2022 diteliti bertujuan untuk mengetahui apakah media kartu kata akan berpengaruh pada keterampilan menulis teks eksposisi. Terdapat dua kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas eksperimen (X AP 1) dan juga kelas kontrol (XAP 2). Keduanya tidak diberikan perlakuan yang sama, untuk kelas kontrol tidak menggunakan media kartu kata sedangkan kelas eksperimen diberikan kartu kata sebagai media pembelajaran.

Terdapat dua pertemuan di kelas yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian. Pertemuan pertama, kedua kelas melakukan pretest di awal. Pertemuan kedua materi diberikan melalui media kartu kata untuk kelas eksperimen, kemudian tahap terakhir adalah bagian terakhir tes yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa yang tentunya sudah

mendapat perlakuan dari kartu kata dan dibandingkan apakah terdapat pengaruh atau tidak.

1. Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata, pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Kelas kontrol adalah kelas yang pada proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode konvensional. Sebelum kedua kelas diberikan pembelajaran menulis teks eksposisi, maka keduanya diberikan tes awal (pretest) terlebih dahulu, untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi pada siswa.

Data yang diperoleh untuk mengetahui keterampilan awal menulis teks eksposisi pada siswa yakni dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data pretes kedua kelas tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pretest Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	X1	65	Y1	55
2	X2	65	Y2	60
3	X3	60	Y3	65
4	X4	65	Y4	65
5	X5	70	Y5	60
6	X6	70	Y6	65
7	X7	65	Y7	70
8	X8	60	Y8	70
9	X9	60	Y9	65
10	X10	70	Y10	60
11	X11	65	Y11	65
12	X12	60	Y12	70
13	X13	50	Y13	65
14	X14	50	Y14	60
15	X15	50	Y15	50
16	X16	60	Y16	50
17	X17	55	Y17	50
18	X18	70	Y18	60
19	X19	65	Y19	65
20	X20	70	Y20	65
21	X21	65	Y21	60
22	X22	60	Y22	65
23	X23	65	Y23	70
24	X24	65	Y24	70
25	X25	65	Y25	65
26	X26	70	Y26	60
27	X27	65	Y27	60

28	X28	65	Y28	70
29	X29	65	Y29	65
30	X30	65	Y30	60
31	X31	70	Y31	50
32	X32	65	Y32	50
33	X33	65	Y33	50
34			Y34	70
Jumlah		2095	Jumlah	2100
Rata-rata		63.5	Rata-rata	61.8

Berdasarkan tabel dan grafik nilai pretest kelas kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 50 ada enam orang, siswa yang mendapat nilai 55 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 60 ada sembilan orang, siswa yang mendapat nilai 65 ada sebelas orang dan siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh orang.

2. Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pemberian posttest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan media kartu kata. Hal tersebut dimaksudkan untuk membandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi pada siswa yakni dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data posttest kedua kelas tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	X1	70	Y1	75
2	X2	80	Y2	70
3	X3	75	Y3	55
4	X4	70	Y4	50
5	X5	75	Y5	50
6	X6	70	Y6	70
7	X7	80	Y7	50
8	X8	75	Y8	55
9	X9	75	Y9	55
10	X10	75	Y10	75
11	X11	85	Y11	50
12	X12	80	Y12	55
13	X13	80	Y13	50
14	X14	75	Y14	70
15	X15	70	Y15	70
16	X16	70	Y16	75

17	X17	75	Y17	75
18	X18	75	Y18	70
19	X19	65	Y19	70
20	X20	85	Y20	55
21	X21	70	Y21	55
22	X22	70	Y22	60
23	X23	80	Y23	55
24	X24	75	Y24	55
25	X25	70	Y25	65
26	X26	85	Y26	70
27	X27	75	Y27	65
28	X28	85	Y28	60
29	X29	65	Y29	65
30	X30	75	Y30	50
31	X31	75	Y31	50
32	X32	80	Y32	50
33	X33	75	Y33	60
34			Y34	75
Jumlah		2485	Jumlah	2080
Rata-rata		75.3	Rata-rata	61.1

Berdasarkan tabel dan grafik nilai Posttest kelas kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 50 ada delapan orang, siswa yang mendapat nilai 55 ada delapan orang, siswa yang mendapat nilai 60 dan 65 masing-masing ada tiga orang, siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh orang dan siswa yang mendapat nilai 75 ada lima orang.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur merupakan langkah-langkah peneliti pada kegiatan penelitian dalam melakukan pengumpulan data hingga analisis data yang sudah terkumpul. Arikunto (2014:278) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap/langkah dalam analisis data yaitu : tahap persiapan, tahap tabulasi, dan penerapan data yang telah disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian

a. Tahap Persiapan

ditahap persiapan ini dapat melakukan: pengecekan nama dan identitas responden, pengisian instrumen yang dilakukan oleh siswa kelas X AP 2 SMK Negeri 1 Ngasem sebagai subjek penelitian.

b. Tabulasi

Memberikan nilai di setiap butir yang perlu diberikan nilai merupakan tahapan dari tabulasi. Dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai alat penelitian. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks eksposisi yang dimiliki siswa. setelah melakukan tes maka akan diberikan nilai-nilai dengan rincian sebagai berikut: 5 untuk nilai sangat baik, 4 untuk nilai baik, 3 untuk nilai cukup 2 untuk nilai kurang, 1 untuk nilai yang sangat kurang.

c. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk pengelolaan data yang tentunya disesuaikan dengan aturan aturan atau desain pendekatan tersebut.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk mengolah data yang didapat dari hasil penelitian. Namun sebelumnya dapat melakukan uji normalitas dan juga uji homogenitas sebagai pra syarat analisis data.

a. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

untuk mengetahui hasil sebaran postes yang telah dilakukan oleh siswa, apakah sebaran normal atau tidak maka harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas (sig.2 tailed) ditunjukkan pada kolmogorov-smirnov pada SPSS 25.0 yang menunjukkan sebaran data normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika signifikansi dari hasil perhitungan yang diperoleh lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05) hal tersebut merupakan syarat.

Hasil data pretest-posttest pada kemampuan menulis teks eksposisi dari dua sampel penelitian memiliki sebaran dari uji normalitas tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Ngain	Eksperimen	.126	34	.187
	Kontrol	.139	33	.104

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikan pretest yang ditunjukkan pada tabel kolomogrof-smirnov diatas kelas eksperimen memiliki hasil 0.187 sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0.104. berarti keduanya memiliki nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.5. Dengan begitu dapat dikatakan sampel yang dihasilkan memiliki distribusi yang normal karena memiliki nilai sig >0.05. untuk melakukan uji hipotesis (uji t) dapat menggunakan hasil data uji normalitas tersebut.

b. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Kedua sampel sudah melakukan uji normalitas dan dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pretest dan juga posttest akan dicari nilai homogenitasnya tentunya dari kedua kelas tersebut. SPSS 25.0 digunakan sebagai media penghitungan uji homogenitas. Homogenitas memiliki beberapa kriteria diantaranya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan <0,05 maka sampel bersifat tidak sama.
- Jika nilai signifikan >0,05 maka sampel bersifat sama.

Varian data yang telah diuji homogenitas hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.265	1	41	.610
	Based on Median	.404	1	41	.529
	Based on Median and with adjusted df	.404	1	40.521	.529
	Based on trimmed mean	.243	1	41	.624

Pada tabel diatas telah disajikan bahwa hasil uji homogenitas varian data menunjukkan hasil nilai signifikan sebanyak $0.624 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 dapat diterima. Artinya data diatas menunjukkan sifat yang homogen yaitu memiliki varian yang sama.

3. Pengujian Hipotesis

Dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah melakukan uji normalitas dan keduanya memperoleh data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama besar. Berikutnya SPSS 25.0 digunakan untuk membantu pengujian hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa dapat melakukan uji hipotesis posttest pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol tersebut. Dalam pengujian hipotesis terdapat kriteria yaitu sebagai berikut:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi (5%), berarti signifikan, artinya H_0 ditolak.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi (5%), berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nga	Equal variances assumed	18.017	.000	5.803	65	.000	.37677	.06493	.24709	.50644

Berdasarkan tabel paired samples test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .000. Karena nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan, dan kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah. Kegiatan praktik menulis teks eksposisi belum pernah dilaksanakan karena kurikulum sebelumnya tidak ada materi mengenai teks eksposisi. Kualitas pembelajaran menulis teks eksposisi meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Adanya peningkatan dan perubahan positif pada aspek situasi belajar, perhatian, keaktifan, serta proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran menulis teks eksposisi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis teks eksposisi sebelum diberi tindakan adalah 63,5 untuk kelas eksperimen dan 61,8 untuk kelas kontrol, setelah diberi tindakan skor rata-rata menjadi 75,3 untuk kelas eksperimen dan 61,1 untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,08 poin. Secara keseluruhan pada akhir tindakan ini semua aspek dan kriteria menulis teks eksposisi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan media kartu kata dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X APH 2 SMKN 1 Ngasem.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian di atas, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah mendapatkan hasil baik harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan. Bagi siswa yang belum memperoleh hasil baik, jangan pernah patah semangat, terus berlatih agar dapat meningkat.
2. Untuk semua guru khususnya guru SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri hendaknya tidak menganggap siswa sebagai botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu guru hendaknya memahami tentang berbagai macam strategi, metode, dan media pembelajaran agar kompetensi dasar yang ditargetkan bisa tercapai. Hal tersebut karena profesionalisme dari seorang guru dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Selain itu perlu adanya motivasi yang diberikan kepada siswa agar lebih percaya diri untuk menampilkan hasil karyanya dan tidak merasa malu ketika bertanya.
3. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis teks eksposisi agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Berusaha memperhatikan dan memahami setiap kesulitan belajar siswa kemudian dicari solusi dan pemecahannya. Guru hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi.
4. Dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa guru hendaknya sering melatih siswa dengan berbagai metode dan model yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh, selain itu siswa juga dapat menemukan pengetahuan baru, sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas X Jurusan Akomodasi Perhotelan 1 dan 2 SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2021 / 2022

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, Henny Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Saragih, Hotmamaulir. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Contoh dan Bukan Contoh dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tritunggal Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Negeri Medan.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Perkasa.
- Sudaryono. Dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- A Murni Yusuf. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Preradamedia Group.
- Endah Tri Priyatni, M. Thamrin, Hadiwardoyo. *Kurikulum 2013: Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.